

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) terhadap kinerja perbankan yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*.

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 23 bank, dimana pengambilan sampel tersebut menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik, uji statistik F, dan uji statistik t.

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa *CAR*, *DPK*, dan *SIZE* berpengaruh positif signifikan terhadap *ROA*, lalu *NPL* dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap *ROA*, sedangkan *LDR* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel BOPO memiliki pengaruh paling besar terhadap *ROA*. Hasil nilai *R Square* adalah sebesar 0,820, sehingga sebesar 82% variabel *ROA* dapat dijelaskan oleh variabel *CAR*, *NPL*, *LDR*, BOPO, *DPK*, dan *SIZE*, sedangkan sisanya sebesar 18% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Perbankan, kinerja perbankan, *CAR*, *NPL*, *LDR*, BOPO, *DPK*, *SIZE*, *ROA*.